

**KONTROL DIRI MAHASISWI PENGGUNA AKUN ALTER
BASE FWB DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Radinka Putri Enru Khairunnisa
20.E1.0231



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

KONTROL DIRI MAHASISWI PENGGUNA AKUN ALTER BASE FWB DI MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Radinka Putri Enru Khairunnisa
20.E1.0231



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

**KONTROL DIRI MAHASISWI PENGGUNA AKUN ALTER BASE FWB DI
MEDIA SOSIAL
(SELF-CONTROL OF STUDENTS FWB ALTER ACCOUNT USERS ON
SOCIAL MEDIA)**

Radinka Putri Enru Khairunnisa, Alphonsus Rachmad Djati Winarno
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Penggunaan akun alter pada media sosial terutama X (*Twitter*) menyoroti fenomena baru dalam ekspresi diri dan relasi bebas pada kalangan mahasiswi, khususnya dalam menjalin hubungan tanpa komitmen atau *friends with benefits* (FWB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontrol diri mahasiswi pengguna akun alter pada *base* FWB dalam menghadapi ajakan yang mengarah pada perilaku seksual. Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi digunakan untuk menggali pengalaman tiga informan yang merupakan mahasiswi di Semarang dan aktif menggunakan akun alter pada platform X. Data diperoleh melalui wawancara mendalam yang fokus pada tiga aspek kontrol diri menurut Averill, yaitu kontrol kognitif, kontrol perilaku, dan kontrol keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek telah memiliki kesadaran akan risiko (kontrol kognitif), tetapi tidak diiringi dengan pengambilan keputusan dan perilaku yang terarah untuk menolak ajakan seksual. Faktor yang memengaruhi lemahnya kontrol diri antara lain rasa kesepian, keinginan untuk bebas, pola asuh orang tua yang permisif atau kurang pengawasan, serta pengaruh lingkungan pertemanan yang menormalisasi perilaku seksual. Penelitian ini menekankan pentingnya edukasi seksual, komunikasi terbuka dengan orang tua, serta penguatan kontrol diri sebagai upaya pencegahan perilaku berisiko di era digital.

Kata kunci : mahasiswi, kontrol diri, *friends with benefits*, media sosial